

# HUBUNGAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR YANG SUDAH MENIKAH DENGAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DI PUSKESMAS SINGAPARNA KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2017

Hj. HENI HENDARSAH, SST., SKM., MM.Kes

## ABSTRAK

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti dan jawaban, baik lisan maupun tulisan., Kanker leher rahim adalah kanker yang terjadi pada leher rahim, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina) (Diananda, 2007) Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan usia subur tentang deteksi dini dengan kategori kurang sekali 1 orang (1,10%), kurang 13 orang (14,29%), cukup 65 orang (71,43%), dan baik 12 orang (13,19%). Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut : Ada hubungan antara pengetahuan wanita subur yang sudah menikah tentang deteksi dini kanker leher rahim di Puskesmas Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017

**Kata Kunci:** Usia Subur, Kanker Leher Rahim

**Kepustakaan:** 15 (2004-2011)

## LATAR BELAKANG

Organ reproduksi merupakan salah satu organ terpenting dalam tubuh kita. Organ-organ ini memerlukan kelangsungan generasi penerus kita. Jika organ penting ini terganggu, dipastikan akan timbul masalah. Permasalahan kesehatan yang kerap mengganggu kinerja organ reproduksi adalah kanker.

Kanker adalah pertumbuhan atau perkembangan sel-sel tubuh yang tidak normal. Jika kanker menyerang organ reproduksi, fungsi organ akan terganggu,

bahkan tidak berfungsi, keturunan pun akan sulit bahkan tidak mungkin diperoleh.

Kanker serviks termasuk salah satu penyakit paling mematikan yang menghantui kehidupan perempuan. Kanker serviks biasa juga disebut dengan kanker leher rahim sering menyerang perempuan yang hidup di negara berkembang. Takkurang dari 80 persen perempuan yang hidup di negara berkembang terserang penyakit ini.

Di Indonesia sendiri terdapat 90-100 kasus kanker serviks per 100.000 penduduk. Maka wajar bila penyakit ini merupakan penyebab

kematian nomor satu perempuan melebihi kanker payudara (Faizah SA, 2010).

Kebanyakan di negara berkembang, deteksi dini kanker mulut rahim tidak tersebar luas, dan jarang ada layanan deteksi dini yang komprehensif, program deteksi dini saat ini berjalan tetapi menghadapi rintangan seperti: tidak memadai perlengkapan dan suplai, tidak memadai pelatihan untuk petugas, keterbatasan layanan *Cytology*, dan kesulitan dalam tindak lanjut pengobatan pasien (Bhisop *et al*, 1995).

## TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui hubungan pengetahuan wanita usia subur yang sudah menikah dengan deteksi dini kanker leher rahim di Puskesmas Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017.

### Tujuan Khusus

- (1) Mendapatkan gambaran pengetahuan tentang deteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur yang sudah menikah tentang kanker leher rahim.
- (2) Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan deteksi dini kanker leher rahim.
- (3) Mengetahui hubungan pengetahuan wanita usia subur yang sudah menikah dengan deteksi dini kanker leher rahim.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek (pengaruh), dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2002). Penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang sudah menikah di Puskesmas Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 1440 orang (data UPTD PKM Singaparna, tahun 2017).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Kuesioner dibuat oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda yang akan digunakan dalam penelitian yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

## PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

### Pengolahan data

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, kemudian data diolah dan dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) *Editing* yaitu memeriksa data yang sudah terkumpul yang berasal dari responden dan jika terdapat kekeliruan maka akan dilakukan pengulangan. (2) *Coding*, yaitu mengubah data yang berbentuk huruf dengan berbentuk angka. (3) *Tabulating*, yaitu pengolahan data yang sudah terkumpul setelah data diberi kode (4) *Entry*, yaitu memasukan data ke dalam program komputer untuk dianalisis selanjutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Frekuensi Golongan Umur

Responden terbanyak berumur 20-35 tahun dan paling sedikit berumur < 20 tahun.

### Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	SD	59
2.	SMP	25
3.	SMA/Sederajat	10
4.	PT	2
	Jumlah	96

Pendidikan responden paling banyak pada tingkat SD sebanyak 59 orang dan

paling sedikit pada tingkat PT sebanyak 2 orang. Pendidikan yang masih banyak hanya sampai jenjang SD karena masih kurangnya kesadaran pentingnya pendidikan bagi perempuan.

### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kanker Leher Rahim

Pengetahuan ibu yang sudah menikah tentang kanker leher rahim paling sedikit dengan kategori sangat baik sebanyak 1 orang, dan paling tinggi pada kategori kurang sebanyak 42 orang. Pengetahuan yang kurang dimiliki ibu karena di wilayah UPTD Puskesmas Singaparna kurangnya informasi kesehatan untuk pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan tidak tersedianya sarana untuk pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim.

### Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Dini Kanker Leher Rahim

Responden hampir seluruhnya tidak melaksanakan deteksi dini kanker leher rahim sebanyak 81 orang. Hal ini sasaran tidak melakukannya karena tidak mengetahui pemeriksaan deteksi dini serta manfaatnya, adanya rasa malu, takut, suami tidak mendukung untuk melakukan *papsmea*r dirasakan biayanya masih mahal.

### Hubungan Pengetahuan dengan Pemeriksaan Dini Kanker Leher Rahim

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa yang tidak melakukan deteksi dini paling banyak dengan kategori kurang dan hubungan yang bermakna dengan hasil uji *chi square* didapatkan hubungan tentang kanker leher rahim antara pengetahuan tentang kanker leher rahim masih rendah

sehingga sasaran tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim.

## KESIMPULAN

- 1) Pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim diperoleh gambaran dengan kategori kurang
- 2) Pemeriksaan dini kanker leher rahim di Desa Sukarame diperoleh dengan kategori tidak melakukan
- 3) Karena kurangnya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim di Desa Sukarame, sehingga sangat sedikit sekali yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim

Sesuai dengan pembahasan dan kesimpulan di atas maka penulis sarankan sebagai berikut:

- 1) Untuk Bidan  
Agar meningkatkan kualitas pelayanan, bidan mengikuti pelatihan deteksi dini kanker leher rahim serta meningkatkan frekuensi penyuluhan tentang deteksi dini kanker leher rahim dan dilengkapinya sarana untuk pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim
- 2) Bagi Peneliti Lain  
Peneliti ini dapat dilanjutkan lagi oleh peneliti lain dalam upaya pengembangan dan pendalaman lebih lanjut

## DaftarPustaka

1. Arikunto, 2007. *Manajemen Penelitian* Cetakan Revisi, Rineka Cipta : Jakarta.
2. Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.

3. Azwar, A. 1998. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
4. Bhisop, (1995 dalam Ahdani), *Kajian Faktor Threat dan Coping terhadap Partisipasi Wanita dalam Program Skrining Faktor Leher Rahim di Klinik*.
5. Depkes RI. 1991. *Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
6. Dinas Kes. Kabupaten Tasikmalaya, 2007. *Program CA Cerviks di kabupaten Tasikmalaya dan Rencana Kesenambungannya*.
7. Helmes (2002, dalam Ahdani), *Kajian Faktor Threat dan Coping terhadap Partisipasi Wanita dalam Program Scrining Kanker Leher Rahim*
8. Notoatmodjo, 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT. Rineka Cipta, Jakarta. Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Tasikmalaya (2005)